

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR
KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

Diajukan Guna Memenuhi Syarat - Syarat Mencapai

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

TRI MUTIARA ATMAJA

2102090285



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025

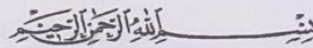
**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 07 Agustus 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Tri Mutiara Atmaja
NPM : 2102090285
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Gambar Seri terhadap kemampuan Membaca Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia.

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

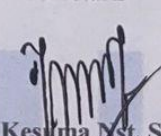
Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

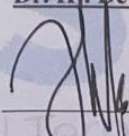
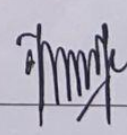
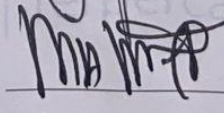
Sekretaris


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

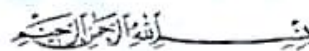
1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd
2. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.
3. Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL



Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tri Mutiara Atmaja
NPM : 2102090285
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Membaca
Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, Mei 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuunnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail: fkip@umstu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Tri Mutiara Atmaja
NPM : 2102090285
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Membaca
Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
11-04-2025	Perbaikan Abstrak	
	Perbaikan Penulisan Artikel Jurnal	
	Memperdalam Pembahasan Artikel	
05/05.2025	Keluar LOA Artikel	
5.06/2025	Artikel Jurnal Publish	
29/06-2025	Acc Sidang Mekan Hiyaw	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Mei 2025
Dosen Pembimbing

Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Tri Mutiara Atmaja
NPM : 2102090285
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel saya yang berjudul "Pengaruh Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Tri Mutiara Atmaja
NPM: 2102090285

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Artikel penelitian dengan judul “**Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas II Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia**”. Penyelesaian artikel ini merupakan salah satu persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan kesadaran penuh dan kerendahan hati, peneliti sampaikan bahwa artikel ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Teristimewa peneliti ucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan penuh kasih sayang, dan tidak pernah berhenti memanjatkan doa kepada tuhan, serta keluarga dan teman-teman yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada peneliti dalam menyelesaikan artikel ini. Penulis menyadari dalam penyusunan artikel ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

-
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd**, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd**, selaku sekretaris kepala Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 7. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum**, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, masukan, serta motivasi kepada penulis selama penyusunan artikel ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan artikel ini masih banyak kekurangan baik dari segi penyusunan maupun penulisan. Oleh karena itu, sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan artikel ini. Harapan penulis semoga artikel ini bermanfaat bagi penyusun khususnya bagi para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoinya, Aamiin.

Wassalamu'allaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Mei 2025

Penulis

Tri Mutiara Atmaja

2102090285

JP VOLUME 10 NOMOR 02 JUNI 2025

ISSN ONLINE : 2548-6950 ISSN CETAK : 2477-2143

PENDAS

Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



TERINDEX SINTA 4



JP VOLUME 10 NOMOR 02 JUNI 2025



PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Tri Mutiara Atmaja

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mandra Saragih

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DOI: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.24663>

Keywords: beginning reading skills, series image media, elementary education

Abstract

This study examines the effect of picture series media on the beginning reading ability of second grade students at Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Using an experimental research design with a quantitative

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR
KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tri Mutiara Atmaja¹, Mandra Saragih²

^{1,2}FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹trimutiara2707@gmail.com, ²Mandrasaragih@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effect of picture series media on the beginning reading ability of second grade students at Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Using an experimental research design with a quantitative approach, this study involved 15 second grade students as both the population and the sample. Data collection techniques included observation sheets and tests to measure students' beginning reading ability. This study used a non-equivalent group design to investigate differences in results before and after treatment. The findings of the study showed a significant difference between the pretest (mean value: 64.06) and posttest (mean value: 82.13), showing an increase of 18.07 points after the application of picture series media. The paired t-test analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), confirming that picture series media had a significant effect on beginning reading ability. Before treatment, only 3 students achieved scores above the minimum completion criteria ($KKM > 70$), while after treatment, 14 students scored above the KKM limit. This study proves that picture series media effectively improves students' early reading skills by providing visual representations that increase motivation, stimulate imagination, and help students connect letters with meaningful concepts. This study provides valuable insights for elementary school teachers in choosing the right media to improve early reading instruction.

Keywords: *beginning reading skills, series image media, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 15 siswa kelas II sebagai populasi sekaligus sampel. Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan desain non-equivalent group untuk menyelidiki perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest (nilai rata-rata: 64,06) dan posttest (nilai rata-rata: 82,13), menunjukkan peningkatan sebesar 18,07 poin setelah penerapan media gambar seri. Analisis uji paired t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menegaskan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan. Sebelum perlakuan, hanya 3 siswa yang mencapai nilai di atas kriteria

ketuntasan minimal (KKM > 70), sedangkan setelah perlakuan, 14 siswa memperoleh nilai di atas batas KKM. Penelitian ini membuktikan bahwa media gambar seri secara efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menyediakan representasi visual yang meningkatkan motivasi, menstimulasi imajinasi, dan membantu siswa menghubungkan huruf dengan konsep yang bermakna. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi guru sekolah dasar dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan pengajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: keterampilan membaca permulaan, media gambar seri, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara yang mampu mengembangkan manusia menjadi individu yang intelektual dan dapat memperbaiki kehidupannya. Pendidikan diperoleh dari aktivitas pembelajaran. Pendidikan merupakan proses belajar dengan kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik agar individu dapat memiliki pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupannya (Anggraini et al., 2022).

Pendidikan yang baik diberikan sejak dasar pada anak. Di sekolah dasar siswa diajarkan agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan sebagai bekal dalam keberlanjutan hidupnya. Pendidikan pada dasarnya bertujuan agar mempersiapkan siswa agar mampu menjalankan kehidupan yang nyata dimasa yang akan datang (Atika et al., 2023). Lingkungan pembelajaran yang tercipta dapat mendorong terjadinya proses belajar efektif serta mampu menstimulasi perkembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik sehingga didik dapat melaksanakan pendidikan dengan baik. Salah satu pembelajaran yang penting sebagai bekal utama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengajarkan proses membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Putri et al., 2024), Membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses belajar membaca yang ditujukan kepada anak-anak atau pembelajar pemula. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana. Tujuannya adalah menumbuhkan kemampuan dasar dalam mengenali bunyi huruf (fonem), memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonik), serta mulai mengembangkan kemampuan memahami makna dari teks sederhana. Membaca

permulaan menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan literasi selanjutnya.

Menurut (Astuti et al., 2021), membaca permulaan adalah suatu tahapan proses yang mencakup dua aktivitas utama, yakni *recording* dan *decoding*. Pada tahap *recording*, kegiatan membaca melibatkan pengenalan kata dan kalimat yang dikaitkan dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang berlaku. Sementara itu, tahap *decoding* mengacu pada proses mengubah simbol-simbol grafis menjadi kata-kata yang memiliki makna. Pembelajaran membaca permulaan sangatlah penting dilakukan kepada siswa sekolah dasar sebagai bentuk bekal siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lainnya. Dimana telah jelas tertuang pada pasal 4 ayat 5 dimana disebutkan bahwa pendidikan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Dimana saat pembelajaran membaca, dapat melibatkan anak untuk berpikir (kognitif) terkait dengan symbol, bunyi, kosakata, kalimat yang dilihat dalam bentuk cetak bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi terkait pembelajaran (Aulina, 2012).

Namun kenyataannya dilapangan masi banyak siswa yang kurang mampu meBaca, Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Dimana masi banyak siswa yang belum mampu menyambung antar kata terhadap apa yang di abaca, kemudia juga banyak siswa yang belum mengenal hurup serta membaca dalam suatu kalimat dalam bacaannya. Hasil ulangan siswa juga sangat rendah rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh sebab itu perlu dipertimbangkannya suatu proses pemebalajaran yang mampu memperbaiki hal tersebut.

Kegiatan belajar mengajar seharusnya dapat berjalan dengan sangat efektif. Namun masi sangat rendahnya hasil pembelajaran yang dilaksanakan memiliki beberapa faktor yang menjadi penyebabnya salah satu faktor yang ditemukan yakni keberanglangsungan pembelajaran yang tidak aktif dan menarik. Hal ini dapat terjadi karena guru beluem bervariasi dalam mengajar dalam penerapan starategi atau metode serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran menulis karangan yang menarik perhatian siswa. Guna terlaksananya kegaiaitan belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran membaca permulaan sangat

diperlukannya kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Salah satu upaya yang mampu dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan membuat media dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Mahnun (Zenal Abidin, 2015) menyebutkan bahwa “media” berasal dari bahasa Latin “medium” yang berarti “perantara” atau “pengantar”. Sedangkan menurut (Isnaini et al., 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, atau wahana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menjelaskan konsep-konsep yang sulit, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Dewi et al., 2022).

Media pembelajaran bisa berbentuk tradisional seperti papan tulis dan buku, maupun modern seperti multimedia, internet, dan aplikasi digital, keduanya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan juga efektif (Rifai et al., 2023). Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam kemampuan membaca permulaan bagi siswa yakni dengan media yang secara konkrit dilihat siswa dan gampang digunakan, yakni media gambar seri. Menurut (Khotimah et al., 2020) Media gambar seri adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media gambar seri disesuaikan dengan kematangan siswa.

Media gambar seri adalah media yang merupakan reproduksi asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penampilan beberapa jenis gambar seri adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin di

sampaikan (Anjelina Putri et al., 2018). Menurut (Setiyawan, 2021) Media gambar seri adalah salah satu jenis media pembelajaran visual yang menggunakan elemen-elemen gambar atau ilustrasi untuk menyampaikan informasi, ide, atau konsep kepada peserta didik. Dengan media gambar ini, diharapkan siswa dapat lebih membuka wawasannya dan mampu memecahkan permasalahan yang sedang di hadapi dalam pembelajaran, sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar berbagi pengetahuan dengan temannya. Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa dapat fokus terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sanggar bimbingan muhamamdiyah kamoung Bharu Malaysia. Desain *non-equivalent group* adalah salah satu bentuk desain penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, meskipun keduanya tidak dipilih secara acak. Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk memperoleh data atau informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian (Putri et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu yang berjumlah 15 orang yang juga sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan tes untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa saat pembelajaran berlangsung

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu dengan menggunakan media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata

pelajaran bahasa Indonesia. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest yang telah diberikan kepada siswa. Adapun hasil pretest siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Pre-Perlakuan	15	50.00	90.00	64,0667	11.60337
Valid N (listwise)	15				

Hasil data yang sudah diolah pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPSS for window menunjukkan bahwa rata-rata nilai perolehan siswa pada kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai rata-rata $64,06 < 70$. Hal ini membuktikan bahwa pada saat dilaksanakannya pembelajaran perolehan nilai siswa atas kemampuan membaca permulaannya masih sangat rendah. Dimana hanya terdapat 3 orang siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria ketuntasan minimum (KKM) > 70 sedangkan sisanya sebanyak 12 orang siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) < 70 . Maka dengan itu dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan sebelum menggunakan media gambar seri dalam berlangsungnya proses pembelajaran tergolong sangat rendah belum mencapai nilai KKM.

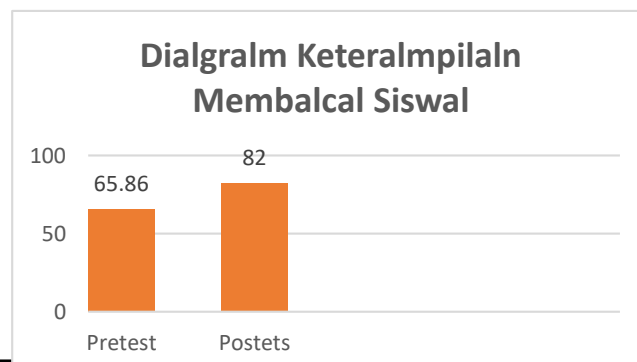
Dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran juga dilihat sangat banyak siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar, siswa belum mampu mengenal huruf dan menyambungkan antar huruf dan antar kata. Selanjutnya peneliti memberikan tretmen kepada siswa, Dimana melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan melakukan pembelajaran sesuai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri kemudian mengujikannya kembali. Hasil perolehan data yang kemudian dianalisis dengan program spss for window menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Hasil posttest kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Postes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Postest Perlakuan	15	60.00	100.00	82,1333	11.76476
Valid N (listwise)	15				

Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas siswa memperoleh nilai rata-rata 82,13 yang artinya sudah lebih besar dari Nilai Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana sebanyak 14 siswa memperoleh nilai diatas KKM > 70 dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70, Hal ini menunjukkan bahwa siswa tuntas dalam proses pembelajaran keketerampilan membaca mampu menyimak siswa lebih tinggi setelah diterapkanny media gambar seri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu seri kepada siswa kelas III Sanggar

Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu sangat efektif dan dapat memperbaiki keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih lanjut perbandingan penerapan media gambar seri sebelum dan sesudah penerapan media gambar seri dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1 Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Selanjutnya untuk melihat perbedaan yang signifikan dengan tidak penggunaan media gambar seri dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dilakukannya Uji paired t-test menggunakan program SPSS for window. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji paired t-test dengan menggunakan spss for window memperoleh nilai sig (2-tailed sebesar 0,000 yang mana memiliki arti H_0 diterima H_0 ditolak. Dimana asumsi H_a adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemamouan memabaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar, dan H_0 adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemamouan memabaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar seri

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sebelum Perlakuan – Sesudah Perlakuan	-1.80667E1	7.14609	1.84511	-22.02404	-14.10929	-9.792	14	.000

Pada hasil pengujian hipotesis paired sampel t-test, dari hasil perhitungan ini diperoleh Hasil analisis data menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara hasil pretest dan posttest Kemampuan membaca permulaan siswa kelas III setelah diterapkannya media gambar seri. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 64 meningkat menjadi 82 pada saat posttest, yang menunjukkan peningkatan sebesar 18

poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa media gambar seri mampu memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memahami bacaan secara lebih terstruktur dan menarik. Gambar seri tidak hanya memperjelas isi teks, tetapi juga merangsang daya imajinasi dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Asrial, 2022) nilai siswa yang mencapai KKM hanya 25%. Sedangkan rata-rata nilainya yakni 58,75. Pasca tindakan siklus I, nilai siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 62,5%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat menjadi 66,41. Sedangkan setelah tindakan siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 96,87%. Rata-ratanya nilai menulis permulaan pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,05.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iye & Abdullah, 2022) menunjukkan Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest 0.071 dan posttest 0,122 lebih dari ($>$) 0.05 artinya data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Terlihat dari nilai signifikansi kemampuan membaca permulaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dengan nilai t hitung $18.40 > t$ tabel 1.717 yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Dengan demikian, media gambar seri dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan Kemampuan membaca permulaan di jenjang sekolah dasar

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kondisi awal siswa yang cukup memprihatinkan, dengan nilai rata-rata pretest hanya mencapai 64,06 yang

berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Mayoritas siswa (12 dari 15 siswa) belum mampu mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan sebelum diterapkannya media gambar seri. Siswa juga menunjukkan gejala kebosanan dalam pembelajaran, kesulitan mengenal huruf dan menyambungkan antar huruf dan kata.

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan media gambar seri, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata mencapai 82,13, meningkat sebesar 18,07 poin dari nilai pretest. Peningkatan ini juga terlihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM, yaitu 14 dari 15 siswa. Hasil uji paired t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mana menunjukkan bahwa adanya pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar bimbingan muhamamdiyah kampung Bharu Malaysia.

Pedapat yang dikemukakan oleh (Utami, 2020) Penggunaan media gambar seri dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, media gambar seri menyajikan informasi secara visual dan konkrit, membantu siswa mengasosiasikan antara gambar dengan kata dan kalimat yang mereka baca. Kedua, siswa cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan, sehingga penggunaan media gambar seri membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar membaca. Ketiga, gambar seri membantu siswa memvisualisasikan narasi atau cerita, memudahkan mereka memahami konteks dan alur cerita yang dibaca. Keempat, media gambar membantu memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan, membantu siswa menghubungkan antara simbol huruf dengan makna kata yang dibentuk.

Penelitian ini memiliki implikasi pedagogis penting bagi praktik pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran visual seperti gambar seri terbukti efektif dalam membantu

siswa mengembangkan kemampuan membaca permulaan (Khotimah et al., 2020). Media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka melalui bantuan visualisasi. Selain itu, media gambar seri mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran membaca yang sering dialami siswa kelas awal (Adnyana & Yudaparmita, 2023).

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 15 siswa, yang mungkin tidak cukup representatif untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Jurnal juga tidak secara eksplisit menyebutkan durasi penelitian, sehingga tidak dapat diketahui efek penggunaan media gambar seri dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPA S Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i1.19406>
- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Negeri 07 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1556>
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>

- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Journal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145–148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Dewi, L., Jumini, S., & Prasetya Adi, N. (2022). Implementasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid pada Mata Pelajaran IPA. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 247–267. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.190>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Iye, R., & Abdullah, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok a Di Kecamatan Waikase Tahun 2022. *PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Putri, T. A., Asti, A., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. 11, 125–136.
- Rifai, F., Sari, S. P., Nasution, D. K., & Nasution, I. S. (2023). Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara. *Syamsuyurnita INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 1683–1691. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3672>
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Zenal Abidin, G. M. R. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ssiswa Sekolah Dasar. *Jornal of Elementary Education*, 04(01), 23–30. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/4331>



SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL (LOA)

Nomor Surat : 9758 / DR / Pendas / V / 2025

Saya yang bertandatangan di bawah ini sebagai Pemimpin Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa artikel dengan judul : **PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA** dan identitas penulis sebagai berikut.

Nama Penulis : Tri Mutiara Atmaja, Mandra Saragih

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penerbitan : Volume 10 No. 2, Juni 2025

Artikel yang bersangkutan akan diterbitkan pada jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar paling lambat **Akhir Juni Tahun 2025**.

Demikian agar yang berkepentingan maklum. Terima kasih.

Bandung, 05 Mei 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)

<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)

<http://u.lipi.go.id/1457947422>



UNIVERSITAS PASUNDAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PENDAS : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DASAR
Jl. Tamansari No. 4 s.d. 8 Kota Bandung.
e-mail : jurnalilmiahpendas@unpas.ac.id
Web OJS 3.0: <http://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas> HP (085223970654)



SERTIFIKAT AUTHOR

Nomor Sertifikat : 9758 / DR /Pendas / AU / V / 2025

Sertifikat Ini Diberikan Kepada:

**Tri Mutiara Atmaja, Mandra
Saragih**

Atas Dedikasinya Mengirimkan Artikel dengan Judul:

**PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DI KELAS II**

SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA yang terbit di Pendas: Jurnal Ilmiah
Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 2, Juni 2025**

Bandung, 05 Mei 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.
0418048903

INDEXING



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>
ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>



SURAT KETERANGAN TELAH MENGIRIMKAN ARTIKEL

Nomor Surat : 9758 / DR / SKA / Pendas / V / 2025

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan identitas sebagai berikut:

Nama : Acep Roni Hamdani, M.Pd.

Jabatan : Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan

Dasar Pekerjaan : Dosen Universitas Pasundan

Dengan ini menerangkan bahwa.

Nama : Tri Mutiara Atmaja, Mandra Saragih

Asal Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah Mengirimkan Artikel dengan Judul: **PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA** yang terbit di

Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar pada **Volume 10 No. 2, Juni 2025**

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatian dan Kerjasama Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Bandung, 05 Mei 2025

Ketua Dewan Redaksi Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar



Acep Roni Hamdani, M.Pd.

041

804

893

IND

EXIN

G



ISSN Cetak : 2477-2143 (SK ISSN CETAK PDII LIPI 0005.24772143/JI.3.1/SK.ISSN/2015)
<http://u.lipi.go.id/1446425139>

ISSN Online : 2548-6950 (SK ISSN ONLINE PDII LIPI : 0005.25486950/JI.3.1/SK.ISSN/2016.12)
<http://u.lipi.go.id/1457947422>

FILE

Hasil_Revisian_Tri_Mutiara_At m aja[1].docx

by 11

Submission date: 05-Jul-2025 12:35PM (UTC+0530)

Submission ID: 2710354643

File name: FILE_Hasil_Revisian_Tri_Mutiara_Atmaja_1_.docx (112.83K)

Word count: 3258

Character count: 24779

PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN DI KELAS II SANGGAR BELAJAR
KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Tri Mutiara Atmaja¹, Mandra Saragih²

^{1,2}FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹trimutiara2707@gmail.com, ²Mandrasaragih@umsu.ac.id

ABSTRACT

This study examines the effect of picture series media on the beginning reading ability of second grade students at Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Using an experimental research design with a quantitative approach, this study involved 15 second grade students as both the population and the sample. Data collection techniques included observation sheets and tests to measure students' beginning reading ability. This study used a non-equivalent group design to investigate differences in results before and after treatment. The findings of the study showed a significant difference between the pretest (mean value: 64.06) and posttest (mean value: 82.13), showing an increase of 18.07 points after the application of picture series media. The paired t-test analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), confirming that picture series media had a significant effect on beginning reading ability. Before treatment, only 3 students achieved scores above the minimum completion criteria (KKM > 70), while after treatment, 14 students scored above the KKM limit. This study proves that picture series media effectively improves students' early reading skills by providing visual representations that increase motivation, stimulate imagination, and help students connect letters with meaningful concepts. This study provides valuable insights for elementary school teachers in choosing the right media to improve early reading instruction.

Keywords: *beginning reading skills, series image media, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Menggunakan desain penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 15 siswa kelas II sebagai populasi sekaligus sampel. Teknik pengumpulan data meliputi lembar observasi dan tes untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Penelitian ini menggunakan desain non-equivalent group untuk menyelidiki perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil pretest (nilai rata-rata: 64,06) dan posttest (nilai rata-rata: 82,13), menunjukkan peningkatan sebesar 18,07 poin setelah penerapan media gambar seri. Analisis uji

paired t-test menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), menegaskan bahwa media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan. Sebelum perlakuan, hanya 3 siswa yang mencapai nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM > 70), sedangkan setelah perlakuan, 14 siswa memperoleh nilai di atas batas KKM. Penelitian ini membuktikan bahwa media gambar seri secara efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menyediakan representasi visual yang meningkatkan motivasi, menstimulasi imajinasi, dan membantu siswa menghubungkan huruf dengan konsep yang bermakna. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi guru sekolah dasar dalam memilih media yang tepat untuk meningkatkan pengajaran membaca permulaan.

Kata Kunci: keterampilan membaca permulaan, media gambar seri, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu cara yang mampu mengembangkan manusia menjadi individu yang intelektual dan dapat memperbaiki kehidupannya. Pendidikan diperoleh dari aktivitas pembelajaran. Pendidikan merupakan proses belajar dengan kegiatan yang telah dirancang oleh pendidik agar individu dapat memiliki pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas kehidupannya (Anggraini et al., 2022).

Pendidikan yang baik diberikan sejak dasar pada anak. Disekolah dasar siswa diajarkan agar mampu menyelesaikan suatu permasalahan sebagai bekal dalam keberlanjutan hidupnya. Pendidikan pada dasarnya bertujuan agar mempersiapkan siswa agar mampu menjalankan kehidupan

yang nyata dimasa yang akan datang (Atika et al., 2023). Lingkungan pembelajaran yang tercipta dapat mendorong terjadinya proses belajar efektif serta mampu menstimulasi perkembangan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik sehingga didik dapat melaksanakan pendidikan dengan baik. Salah satu pembelajaran yang penting sebagai bekal utama dalam pembelajaran di sekolah dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mengajarkan proses membaca permulaan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Putri et al., 2024), Membaca permulaan adalah tahap awal dalam proses belajar membaca yang ditujukan kepada anak-anak atau pembelajar pemula. Pada tahap ini, siswa mulai mengenal huruf, suku

kata, kata, dan kalimat sederhana. Tujuannya adalah menumbuhkan kemampuan dasar dalam mengenali bunyi huruf (fonem), memahami hubungan antara huruf dan bunyi (fonik), serta mulai mengembangkan kemampuan memahami makna dari teks sederhana. Membaca permulaan menjadi fondasi penting bagi perkembangan kemampuan literasi selanjutnya.

Menurut (Astuti et al., 2021), membaca permulaan adalah suatu tahapan proses yang mencakup dua aktivitas utama, yakni *recording* dan *decoding*. Pada tahap *recording*, kegiatan membaca melibatkan pengenalan kata dan kalimat yang dikaitkan dengan bunyi-bunyi sesuai dengan sistem tulisan yang berlaku. Sementara itu, tahap *decoding* mengacu pada proses mengubah simbol-simbol grafis menjadi kata-kata yang memiliki makna. Pembelajaran membaca permulaan sangatlah penting dilakukan kepada siswa sekolah dasar sebagai bentuk bekal siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lainnya. Dimana telah jelas tertuang pada pasal 4 ayat 5 dimana disebutkan bahwa pendidikan dengan mengembangkan budaya membaca,

menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Dimana saat pembelajaran membaca, dapat melibatkan anak untuk berpikir (kognitif) terkait dengan symbol, bunyi, kosakata, kalimat yang dilihat dalam bentuk cetak bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan atau informasi terkait pembelajaran (Aulina, 2012).

Namun kenyataannya dilapangan masi banyak siswa yang kurang mampu mebaca, Hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru kelas II di Sanggar Belajar Kampung Bharu Malaysia. Dimana masi banyak siswa yang belum mampu menyambung antar kata terhadap apa yang di abaca, kemudia juga banyak siswa yang belum mengenal hurup serta membaca dalam suatu kalimat dalam bacaannya. Hasil ulangan siswa juga sangat rendah rata-rata siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Oleh sebab itu perlu dipertimbangkannya suatu proses pemebelajaran yang mampu memperbaiki hal tersebut.

Kegiatan belajar mengajar seharusnya dapat berjalan dengan sangat efektif. Namun masi sangat

rendahnya hasil pembelajaran yang dilaksanakan memiliki beberapa faktor yang menjadi penyebabnya salah satu faktor yang ditemukan yakni keberanglangsungan pembelajaran yang tidak aktif dan menarik. Hal ini dapat terjadi karena guru belum bervariasi dalam mengajar dalam penerapan strategi atau metode serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran menulis karangan yang menarik perhatian siswa. Guna terlaksananya kegiatan belajar mengajar yang baik dalam pembelajaran membaca permulaan sangat diperlukannya kemampuan guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran. Salah satu upaya yang mampu dilakukan guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan membuat media dalam pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan.

Pendapat yang dikemukakan oleh Mahnun (Zenal Abidin, 2015) menyebutkan bahwa "media" berasal dari bahasa Latin "medium" yang berarti "perantara" atau "pengantar". Sedangkan menurut (Isnaini et al., 2023) Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses

pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa dalam memahami materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan alat, sarana, atau wahana yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu penyampaian informasi dari pendidik kepada peserta didik secara lebih efektif dan efisien. Media ini tidak hanya berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Dengan memanfaatkan media pembelajaran, guru dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, menjelaskan konsep-konsep yang sulit, serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar (Dewi et al., 2022).

Media pembelajaran bisa berbentuk tradisional seperti papan tulis dan buku, maupun modern seperti multimedia, internet, dan aplikasi digital, keduanya dapat dimanfaatkan oleh guru dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan juga efektif (Rifai et al., 2023). Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam kemampuan membaca permulaan

bagi siswa yakni dengan media yang secara konkrit dilihat siswa dan gampang digunakan, yakni media gambar seri. Menurut (Khotimah et al., 2020) Media gambar seri adalah media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan media gambar seri disesuaikan dengan kematangan siswa.

Media gambar seri adalah media yang merupakan reproduksi asli dalam dua dimensi, yang berupa foto atau lukisan. Tujuan utama penampilan beberapa jenis gambar seri adalah untuk memvisualisasikan konsep yang ingin di sampaikan (Anjelina Putri et al., 2018). Menurut (Setiyawan, 2021) Media gambar seri adalah salah satu jenis media pembelajaran visual yang menggunakan elemen-elemen gambar atau ilustrasi untuk menyampaikan informasi, ide, atau konsep kepada peserta didik. Dengan media gambar ini, diharapkan siswa dapat lebih membukaawasannya dan mampu memecahkan

permasalahan yang sedang di hadapi dalam pembelajaran, sehingga siswa juga termotivasi untuk belajar berbagi pengetahuan dengan temannya. Dengan menggunakan media ini diharapkan siswa dapat fokus terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu Malaysia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di sanggar bimbingan muhamamdiyah kamoung Bharu Malaysia. Desain *non-equivalent group* adalah salah satu bentuk desain penelitian yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, meskipun keduanya tidak dipilih secara acak. Tujuan dari penggunaan desain ini adalah untuk

memperoleh data atau informasi yang relevan guna menjawab pertanyaan atau rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian (Putri et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu yang berjumlah 15 orang yang juga sekaligus dijadikan sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan lembar observasi dan tes untuk melihat keterampilan membaca permulaan siswa saat pemebelajran berlangsung

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhammadiyah Kampung Bharu dengan menggunakan media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest yang telah diberikan kepada siswa. Adapun hasil pretest siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pretest Siswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Pre-Perlakuan	15	50.00	90.00	64,0667	11.60337
Valid N (listwise)	15				

Hasil data yang sudah diolah pada tabel diatas menggunakan aplikasi SPPSS for window menunjukkan bahwa arata-rata nilai perolehan siswa pada kemampuan membaca permulaan memperoleh nilai rata-rata 64,06 < 70. Hal ini membuktikan bahwa pada saat dilaksanakannya pembelajaran perolehan nilai siswa atas kemampuan membaca permulaannya masi sangat rendah. Dimana hanya terdapat 3 orang

siswa yang memperoleh nilai diatas Kriteria ketuntasan minimum (KKM) > 70 sedangkan sisanya sebanyak 12 orang siswa memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) < 70. Maka dengan itu dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan sebelum menggunakan media gambar seri dalam berlangsungnya proses

pembelajaran tergolong sangat rendah belum mencapai nilai KKM.

Dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran juga dilihat sangat banyak siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar, siswa belum mampu mengenal huruf dan menyambungkan antar huruf dan antar kata. Selanjutnya peneliti memberikan tretmen kepada siswa, Dimana melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran gambar seri pada mata pelajaran bahasa Indonesia,

dengan melakukan pembelajaran sesuai tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar seri kemudian mengujikannya kembali. Hasil perolehan data yang kemudian dianalisi dengan program spss for window menunjukkan hasil yang cukup signifikan. Hasil postets kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar Bimbingan Muhamamdiyah Pandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Postes Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

	²⁹ N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Hasil Postest Perlakuan	15	60.00	100.00	82,1333	11.76476
Valid N (listwise)	15				

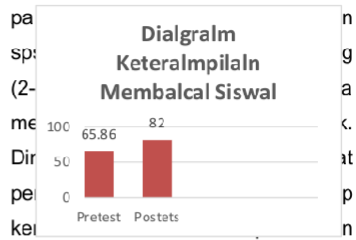
Berdasarkan hasil analisis pada tabel diatas siswa memperoleh nilai rata-rata 82,13 yang artinya sudah lebih besar dari Nilai Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana sebanyak 14 siswa memperoleh nilai diatas KKM > 70 dan hanya 1 siswa yang memperoleh nilai dibawah 70, Hal ini menunjukkan bahwa siswa tuntas dalam proses pembelajaran keketerampilan memabaca mampuan menyimak siswa lebih tinggi setelah diterapkanny media

gambar seri. Hal ini menunjukkan bahwa dengan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu seri kepada siswa kelas III Sanggar

Bimbingan Muhamamdiyah Kampung Bharu sangat efektif dan dapat memperbaiki keterampilan membaca permulaan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk lebih lanjut perbandingan penerapan media gambar seri sebelum dan sesudah penerapan media gambar

seri dapat dilihat pada diagram berikut.

window. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menggunakan uji



Gambar 1 Keterampilan Membaca Permulaan Siswa
 Selanjutnya untuk melihat perbedaan yang signifikan dengan tidak penggunaan media gambar seri dengan menggunakan media gambar seri dalam proses pembelajaran dilakukannya Uji paired t-test menggunakan program SPSS for

siswa dengan menggunakan media gambar, dan H_0 adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media gambar seri

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Sobelum Perlakuan – Sesudah Perlakuan	-1.80667E1	7.14609	1.84511	-22.02404	-14.10929	-9.792	14	.000

Pada hasil pengujian hipotesis paired sampel t-test, dari hasil perhitungan ini diperoleh Hasil analisis data menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat

signifikan antara hasil pretest dan posttest Kemampuan membaca permulaan siswa kelas III setelah diterapkannya media gambar seri. Rata-rata nilai pretest siswa sebesar 64 meningkat menjadi 82 pada saat posttest, yang menunjukkan

peningkatan sebesar 18 poin. Peningkatan ini mencerminkan bahwa media gambar seri mampu memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memahami bacaan secara lebih terstruktur dan menarik. Gambar seri tidak hanya memperjelas isi teks, tetapi juga merangsang daya imajinasi dan perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ali & Asrial, 2022) nilai siswa yang mencapai KKM hanya 25%. Sedangkan rata-rata nilainya yakni 58,75. Pasca tindakan siklus I, nilai siswa yang mampu mencapai KKM meningkat menjadi 62,5%. Rata-rata nilai siswa juga meningkat menjadi 66,41. Sedangkan setelah tindakan siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 96,87%. Rata-ratanya nilai menulis permulaan pada siklus II meningkat lagi menjadi 74,05.

Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Iye & Abdullah, 2022) menunjukkan Hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi pretest 0.071 dan posttest 0,122 lebih dari ($>$) 0.05 artinya data berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukan

bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A. Terlihat dari nilai signifikansi kemampuan membaca permulaan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$) dengan nilai $t_{hitung} 18.40 > t_{tabel} 1.717$ yang berarti bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima maka ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak.

Dengan demikian, media gambar seri dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan Kemampuan membaca permulaan di jenjang sekolah dasar

D. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan kondisi awal siswa yang cukup memprihatinkan, dengan nilai rata-rata pretest hanya mencapai 64,06 yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 70. Mayoritas siswa (12 dari 15 siswa) belum mampu mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan sebelum diterapkannya

media gambar seri. Siswa juga menunjukkan gejala kebosanan dalam pembelajaran, kesulitan mengenal huruf dan menyambungkan antar huruf dan kata.

Setelah diterapkannya pembelajaran dengan media gambar seri, terjadi peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil posttest menunjukkan nilai rata-rata mencapai 82,13, meningkat sebesar 18,07 poin dari nilai pretest. Peningkatan ini juga terlihat dari jumlah siswa yang mampu mencapai nilai di atas KKM, yaitu 14 dari 15 siswa. Hasil uji paired t-test dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest, yang mana menunjukkan bahwa adanya pengaruh media gambar seri terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas III Sanggar bimbingan muhamamadiyah kampung Bharu Malaysia.

Pedapat yang dikemukakan oleh (Utami, 2020) Penggunaan media gambar seri dapat dijelaskan melalui beberapa faktor. Pertama, media gambar seri menyajikan informasi

secara visual dan konkrit, membantu siswa mengasosiasikan antara gambar dengan kata dan kalimat yang mereka baca. Kedua, siswa cenderung lebih menyukai gambar daripada tulisan, sehingga penggunaan media gambar seri membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi serta minat siswa dalam belajar membaca. Ketiga, gambar seri membantu siswa memvisualisasikan narasi atau cerita, memudahkan mereka memahami konteks dan alur cerita yang dibaca. Keempat, media gambar membantu memvisualisasikan konsep yang ingin disampaikan, membantu siswa menghubungkan antara simbol huruf dengan makna kata yang dibentuk.

Penelitian ini memiliki implikasi pedagogis penting bagi praktik pembelajaran membaca permulaan di sekolah dasar. Penggunaan media pembelajaran visual seperti gambar seri terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan membaca permulaan (Khotimah et al., 2020). Media ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dapat mengkonstruksi pemahaman mereka melalui bantuan visualisasi. Selain itu, media gambar seri mendorong

keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan dapat menjadi alternatif untuk mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran membaca yang sering dialami siswa kelas awal (Adnyana & Yudaparmita, 2023).

Meskipun penelitian ini menunjukkan hasil yang positif, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Penelitian ini hanya menggunakan sampel sebanyak 15 siswa, yang mungkin tidak cukup representatif untuk digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Jurnal juga tidak secara eksplisit menyebutkan durasi penelitian, sehingga tidak dapat diketahui efek penggunaan media gambar seri dapat bertahan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, K. S., & Yudaparmita, G. N. A. (2023). Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. <https://doi.org/10.55115/edukasi.v4i1.3023>
- Ali, M., & Asrial, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Teori Dan Hasil Pendidikan Dasar*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.22437/jtpd.v1i1.19406>
- Anggraini, L., Prasetyo, D. E., & Ulva, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III Sd Negeri 07 Sitiung. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.36841/consilium.v2i1.1556>
- Anjelina Putri, A. A., Swatra, I. W., & Tegeh, I. M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Pbl Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sd. *Mimbar Ilmu*, 23(1), 21–32. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i1.16407>
- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Atika, F. D., Tohir, A., & Soraya, R. (2023). Pengaruh Penerapan Media Pohon Literasi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V SDN 2 Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Of Dehasen Educational Review*, 4(02), 145–148. <https://doi.org/10.33258/joder.v4i02.4330>
- Aulina, C. N. (2012). Pengaruh Permainan Dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6

- Tahun. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 1(2), 131–144. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v1i2.36>
- Dewi, L., Jumini, S., & Prasetya Adi, N. (2022). Implementasi Media Pohon Literasi untuk Meningkatkan Literasi Sains Murid pada Mata Pelajaran IPA. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 3(2), 247–267. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.190>
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa Di Sekolah Dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42–51. <https://doi.org/10.24929/alpen.v7i1.183>
- Iye, R., & Abdullah, R. (2022). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A Di Kecamatan Waikase Tahun 2022. *PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2020). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>
- Putri, T. A., Asti, A., & Wahyuni, S. (2024). Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. 11, 125–136.
- Rifai, F., Sari, S. P., Nasution, D. K., & Nasution, I. S. (2023). Penggunaan Media Flip Chart Pada Minat Belajar Siswa Kelas II Sangar Bimbingan Gombok Utara. *Syamsuyurnita INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3, 1683–1691. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3672>
- Setiawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2). <https://doi.org/10.24176/jpp.v3i2.5874>
- Utami, Y. S. (2020). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 104–109. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.607>
- Zenal Abidin, G. M. R. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Ssiswa Sekolah Dasar. *Jornal of Elementary Education*, 04(01), 23–30. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jppplb/article/view/4331>

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unpas.ac.id Internet Source	6%
2	azramediaindonesia.com Internet Source	1%
3	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	1%
4	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.abulyatama.ac.id Internet Source	1%
6	www.aulad.org Internet Source	1%
7	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
8	journal.ainarapress.org Internet Source	1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1%
10	Yusni Arni, Muhammad Khoirul Anan, Imam Wijaya, Muhammad Ichsanudin Abdillah. "Enhancing Elementary Science Learning: Development of Animated Video Media for Water Cycle Education", AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 2025 Publication	<1%
11	digilib.unisayogya.ac.id	

	Internet Source	<1 %
12	www.iscientific.org Internet Source	<1 %
13	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet Source	<1 %
14	journaltest.iums.ac.ir Internet Source	<1 %
15	journal.stkipalitb.ac.id Internet Source	<1 %
16	Diah Rizki Nur Kalifah, Elisa Agustina, Maratul Qiftiyah. "Application of Collaboration Model in Improving Students' Learning Outcomes in Indonesian Language Subjects in Grade IV of Elementary Schools", FONDATIA, 2024 Publication	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	Muhammad Ilham, Ragil Desinatalia. "Pemanfaatan Media Gambar Animasi berbasis PowerPoint untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar", Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, 2022 Publication	<1 %
19	eprints.unm.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.jurnal.minartis.com Internet Source	<1 %
21	Evyta Darma Judika Sianturi, Prana Dwija Iswara, Dadan Djuanda. "Peranan Video Animasi Terhadap Kemampuan Membaca	<1 %

Permulaan Siswa", Al-Madrasah Jurnal
Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 2024
Publication

22 Sri Hartati, Syarifah Widya Ulfa. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery Berbantu Aplikasi Kelas Pintar terhadap Kemampuan Literasi Digital Siswa pada Materi Sistem Pernapasan Manusia", Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, 2022
Publication

23 ejournal.medistra.ac.id
Internet Source <1 %

24 eprints.iain-surakarta.ac.id
Internet Source <1 %

25 etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source <1 %

26 Dwiki Alamsah, Tarman A. Arif, Haslinda Haslinda. "Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar", Cokroaminoto Journal of Primary Education, 2023
Publication <1 %

27 Fajarino Fajarino, Nur Moh Kusuma Atmaja, Suyatmin Suyatmin. "PENERAPAN PERMAINAN KARET TERHADAP MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN LARI JARAK PENDEK KELAS VII SMP NEGERI 1 BELIMBING HULU", Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (Penjaskesrek), 2020
Publication <1 %

28 Irwan Irwan, Sri Sumantri, Muhamad Ridwan, Faslia Faslia, Manan Manan, Gawise Gawise, Lusmawati Lusmawati, Devi Citra. "Penerapan <1 %

08.15

91



BRImo

sekarang

05/05/2025 08:15:50 - Transfer dari
XXXXXXXXXXXX2508 dengan nomor rekenin...

Transaksi Berhasil

05 Mei 2025, 08:15:50 WIB

Total Transaksi

Rp512.258

No. Ref

837492344417

Sumber Dana



TRI MUTIARA ATMAJA

BANK BRI
1091 **** * 508

Tujuan



FEBY INGGRİYANI

BANK MANDIRI
1310 0186 8753 5

[Lihat Lebih Banyak](#) ▼

Produk Pilihan Untuk **mo**

← **Bagikan**

🏠 **Home**



DOKUMENTASI KEGIATAN



LAMPIRAN –LAMPIRAN



1 dari 3

Nama : AshariKelas : 3

Pemahaman Membaca : Kiki dan Cici

Kiki dan Cici

Kiki adalah kucing yang takut pada tikus.
 Kiki tinggal bersama kucing usil bernama Cici.
 Cici suka mengganggu Kiki.
 Suatu hari mereka pergi ke pesta ulangtahun.
 Ruangan pesta penuh dengan dekorasi.
 Cici mengeong keras ketika masuk ruangan.
 Ternyata Cici takut pada balon.



1- Baca teks diatas dan berilah tanda ceklist pada kotak Benar atau Salah

1- Bacaan diatas menceritakan rasa takut

B ☒ S ☐

2- Cici adalah seekor tikus

B ☐ S ☒

3- Kiki takut pada balon

B ☐ S ☒

4- Kiki suka di ganggu oleh Cici

B ☒ S ☐

5- Cici tinggal bersama Kiki

B ☒ S ☐

70

2- Baca kembali teks di atas dan jawab pertanyaan di bawah ini!

1- Dengan siapa Kiki tinggal? cici

2- Siapa yang takut pada tikus? kiki

3- Apa yang membuat Cici takut di tempat pesta? balon

4- Siapa yang suka mengganggu Kiki? cici

5- Siapa yang pergi ke pesta ulang tahun? cici, kiki



Nama : Zaki

Kelas :

Pemahaman Membaca : Kiki dan Cici

Kiki dan Cici

Kiki adalah kucing yang takut pada tikus.
Kiki tinggal bersama kucing usil bernama Cici.
Cici suka mengganggu Kiki.
Suatu hari mereka pergi ke pesta ulangtahun.
Ruangan pesta penuh dengan dekorasi.
Cici mengeong keras ketika masuk ruangan.
Ternyata Cici takut pada balon.



1- Baca teks diatas dan berilah tanda ceklist pada kotak Benar atau Salah

1- Bacaan diatas menceritakan rasa takut

B ☒ S ☐

2- Cici adalah seekor tikus

B ☒ S ☐

3- Kiki takut pada balon

B ☐ S ☒

4- Kiki suka di ganggu oleh Cici

B ☒ S ☐

5- Cici tinggal bersama Kiki

B ☒ S ☐



2- Baca kembali teks di atas dan jawab pertanyaan di bawah ini!

1- Dengan siapa Kiki tinggal? *cici*

2- Siapa yang takut pada tikus? *kiki*

3- Apa yang membuat Cici takut di tempat pesta? *balon*

4- Siapa yang suka mengganggu Kiki? *cici*

5- Siapa yang pergi ke pesta ulang tahun? *mereka*



Nama: Naila

Kelas: 3

Pemahaman Membaca : Kiki dan Cici

Kiki dan Cici

Kiki adalah kucing yang takut pada tikus.
Kiki tinggal bersama kucing usil bernama Cici.
Cici suka mengganggu Kiki.
Suatu hari mereka pergi ke pesta ulangtahun.
Ruangan pesta penuh dengan dekorasi.
Cici mengeong keras ketika masuk ruangan.
Ternyata Cici takut pada balon.



1- Baca teks diatas dan berilah tanda ceklist pada kotak Benar atau Salah

- | | | |
|--|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1- Bacaan diatas menceritakan rasa takut | B ☒ | S ☐ |
| 2- Cici adalah seekor tikus | B ☐ | S ☒ |
| 3- Kiki takut pada balon | B ☐ | S ☒ |
| 4- Kiki suka di ganggu oleh Cici | B ☒ | S ☐ |
| 5- Cici tinggal bersama Kiki | B ☒ | S ☐ |



2- Baca kembali teks di atas dan jawab pertanyaan di bawah ini!

- 1- Dengan siapa Kiki tinggal? Jiji
- 2- Siapa yang takut pada tikus? Jiji
- 3- Apa yang membuat Cici takut di tempat pesta? Kiki
- 4- Siapa yang suka mengganggu Kiki? Jiji
- 5- Siapa yang pergi ke pesta ulang tahun? Kiki

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Tri Mutiara Atmaja
NPM : 2102090285
Tempat Dan Tanggal Lahir : Medan 27 Juli 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3
Alamat : Lingkungan 20 Medan Marelan



Pendidikan Formal

SD : SD Swasta Budi Agung
SMP : MTS Darul Ulum Budi Agung
SMA : MAPN 4 Medan
Kuliah : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara